

DESAIN KEMASAN PRODUK BUCKET BUNGA RAJUT DARI JARI

Zahranie Suga Eka Putri Biantoro¹⁾, Masnuna²⁾, Heru Subiyantoro³⁾

¹⁾Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
21052010009@student.upnjatim.ac.id

²⁾Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
masnuna.dkv@upnjatim.ac.id

³⁾Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
herus.ar@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Kemasan merupakan salah satu peranan penting pada suatu produk, baik dalam segi visual maupun fungsinya. Dari Jari merupakan salah satu bisnis online kreatif yang bergerak dalam bidang pembuatan buket bunga rajut. Permasalahan pada produk ini adalah dengan tidak memiliki kemasan tertutup yang tepat untuk menyimpan produk sekaligus menjaga daya tarik visualnya. Penelitian ini menggunakan Design Thinking sebagai metode analisis data yang meliputi Empathize, Define, Ideate, Prototype, dan juga Test. Hasil final dari perancangan ini adalah sebuah kemasan yang berbentuk seperti berlian. Kemasan tersebut mampu untuk memberikan daya tahan aman produk bunga rajut sekaligus daya visual yang menarik. Penelitian selanjutnya yang terbuka untuk menganalisis mengenai identitas visual yang dirangkai pada kemasan.

Kata Kunci : *Desain Kemasan, Produk, UMKM, Bunga Rajut*

ABSTRACT

Packaging is an important role in a product, both in terms of visuals and function. Dari Jari is a creative online business that is engaged in making knitted flower bouquets. The problem with this product is that it does not have proper closed packaging to store the product while maintaining its visual appeal. This research uses Design Thinking as a data analysis method which includes Empathize, Define, Ideate, Prototype, and also Test. The final result of this design is a packaging shaped like diamonds. This packaging is able to provide safe durability for knitted flower products as well as attractive visual appeal. Further research is open to analyzing the visual identity assembled on the packaging.

Keywords : *Packaging Design, Products, UMKM, Knitting Flowers*

PENDAHULUAN

Industri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor bisnis yang mendukung kesejahteraan di bidang ekonomi dan menyerap lebih banyak tenaga kerja. Terlebih dengan perkembangan teknologi yang terus naik, sehingga mendukung masyarakat untuk membuka usaha secara *online*. Salah satu UMKM yang berkembang secara online adalah Dari Jari yang menawarkan produk unik dan berkualitas dalam bentuk karangan bunga yang dapat dijadikan sebagai hiasan maupun hadiah spesial. Selama ini, pemakaian kemasan pada produknya hanya melibatkan kertas pembungkus untuk membuat karangan bunga rajut. UMKM Dari Jari mengakui permasalahan yang ada dalam desain kemasan yang dapat mengawetkan dan menjaga bunga rajut dari kotoran yang bertebaran di udara.

Pada dasarnya, desain kemasan berperan krusial dalam menarik perhatian dan menambah nilai tambah pada merek UMKM terlebih dengan kemasan yang fungsional dengan daya tarik tinggi. Desain dari sebuah kemasan harus bisa saling mengimbangi menjadi media pelindung, penyimpanan, juga promosi yang dapat berkomunikasi langsung dengan konsumen. Seiring dengan banyaknya produk yang dipasarkan oleh produsen, produk tersebut sebaiknya memiliki ciri khasnya masing-masing untuk meningkatkan keunggulan dari produk lainnya (Situmorang, 2023). Konsumen lebih condong untuk melihat produk yang dikemas dengan menarik daripada produk yang dikemas dengan kemasan yang sederhana (Rizianiza et al., 2021). Daya tarik visual estetika mengacu pada tampilan kemasan yang

terdiri dari berbagai elemen grafis yang dikombinasikan untuk memberikan kesan daya tarik visual dengan efektif (Lupita et al., 2014). Menurut Pramesti (2021), desain kemasan berhubungan dengan bentuk, struktur, material, warna, tipografi, dan elemen desain lain dengan informasi supaya produk dapat dipasarkan. Terdapat dua poin penting pada kemasan yang perlu ditingkatkan agar sebuah produk dapat memberikan efek positif untuk konsumen, yaitu dari segi kemasan dan elemen desain kemasan.

Dapat disimpulkan bahwa UMKM “Dari Jari” membutuhkan kemasan yang tertutup sebagai penyimpanan produk buketnya, yang mana sebelumnya tidak memiliki kemasan yang dapat menyimpan buket secara praktis dan aman dari segala bentuk kotoran maupun debu. Berdasarkan penjelasan dari permasalahan yang telah dikaji, ditemukan sebuah solusi yang tepat yaitu membuat desain kemasan yang fungsional, namun juga bagus secara visual, sehingga para konsumen bisa menjaga produk tersebut dengan mudah dan efisien tanpa memikirkan kesulitan penyimpanannya.

METODOLOGI

Metode yang digunakan untuk riset dan analisis desain yaitu *Design Thinking*. Metode ini dikenal dengan suatu proses berpikir komprehensif yang berkonsentrasi untuk menciptakan solusi yang diawali dengan proses empati terhadap suatu kebutuhan tertentu yang berpusat pada manusia menuju suatu inovasi berkelanjutan berdasarkan kebutuhan penggunaanya (Razi, et al., 2018). *Design Thinking* merupakan pemikiran seseorang dengan sederhana dan jelas untuk memecahkan masalah yang ada (Candra, 2022). Dengan kata lain, *Design Thinking* merupakan sebuah upaya untuk menemukan solusi dengan berbagai macam ide. Berdasarkan Razi et al. (2018) juga menjelaskan bahwa ada 5 tahapan dari metode *Design Thinking* yaitu sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan *Design Thinking*

Sumber: Biantoro, 2024

1. *Empathize*, yaitu bagaimana cara memahami permasalahan konsumen pada produk yang ada dengan melakukan observasi, wawancara, hingga dokumentasi. Pada tahap ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif-deskriptif.
2. *Define*, yaitu menganalisis dan memahami wawasan permasalahan yang telah diproses melalui empati, dengan menentukan pernyataan masalah yang akan ditunjukkan sebagai perhatian utama.
3. *Ideate*, yaitu proses bagaimana penemuan solusi yang dilakukan dengan menghasilkan ide untuk merealisasikan rancangan yang akan dibuat.
4. *Prototype*, yaitu rancangan awal produk dari solusi tersebut yang akan dibuat secara berulang agar dapat meminimalisir kegagalan (*Trial Error*).
5. *Test*, yaitu tahapan akhir perancangan sebagai uji coba untuk mendapatkan berbagai masukan dan kritik dari konsumen atas *prototype* produk yang telah dirancang sebelumnya.

PEMBAHASAN

Perancangan kemasan dari produk UMKM “Dari Jari” dibuat dengan tahapan metode *Design Thinking* secara berurutan. Perancangan dimulai dari *Empathize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, hingga *Test* yang dilakukan oleh penulis untuk menguji kemasan tersebut. Tahapan perancangan yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. *Empathize (Empati)*

Menurut Octaviani et al., buket bunga merupakan rangkaian bunga yang disusun secara indah menjadi sebuah karangan bunga. Buket bunga sering ditemui pada banyak acara perayaan, mulai dari pernikahan, wisuda, maupun ulang tahun. Telah banyak dijumpai para pedagang yang memasarkan buket dengan bunga asli yang hanya mampu bertahan selama beberapa hari saja. Oleh karena itu, diperlukan upaya lain agar buket bunga dapat bertahan lebih lama dengan biaya yang tergolong terjangkau (Azhari, et al., 2020). Seiring berjalannya waktu, banyak UMKM yang mulai berinovasi membuat buket bunga yang dapat diabadikan sesuai dengan tujuannya masing-masing, mulai dari buket snack, buket bunga dari pipe cleaner, dan bunga rajut. Namun, berdasarkan pengalaman yang dilihat di berbagai media sosial, penerima buket akan menyimpan buket tersebut dengan meletakkannya secara bebas, tidak terikat oleh tempat pajangan tertentu. Dari sisi UMKM kompetitor pun masih jarang yang menggunakan kemasan tertutup untuk menyusun sebuah buket, sehingga penulis berinovasi untuk merancang kemasan yang dapat menyimpan produk secara utuh dan terhindar dari segala ancaman dari dalam maupun luar.

Dari Jari merupakan salah satu UMKM buket bunga rajut yang bergerak secara daring/*online* melalui akun instagram @_darjari dan whatsapp. Berdiri pada awal tahun 2024 dengan tujuan untuk menghasilkan produk kerajinan bunga yang dapat disimpan dalam waktu lama. Penulis melakukan wawancara pada salah satu konsumen dari UMKM tersebut untuk mengamati bagaimana karakteristik, kemasan, hingga elemen visual pada produknya. Dari hasil wawancara tersebut, didapatkan informasi bahwa material produk yang lembut dan sangat rentan terhadap berbagai bentuk kotoran, khususnya debu.



Gambar 2. Dokumentasi Produk UMKM Dari Jari

Sumber: Biantoro, 2024

Produk ini hanya dijual dalam bentuk buket bunga yang selama ini hanya bisa disimpan dalam ruang terbuka, sehingga memungkinkan berbagai kotoran menempel pada produk jika tidak ada kemasan tertutup yang melindunginya. Ada beberapa keluhan lain mengenai cara penyimpanan bunga rajut yang sedikit sulit, jika dibiarkan peletakkannya di vas terbuka akan cepat kotor. Namun, mereka juga tidak memiliki tempat penyimpanan bunga tersebut yang tertutup dan sesuai ukurannya.

2. *Define (Definisi)*

Pada awalnya, kemasan hanya berfungsi sebagai wadah untuk melindungi dan memudahkan pengiriman produk. Namun seiring perkembangan zaman, kemasan dituntut agar dapat

menimbulkan rasa tertarik bagi konsumen untuk membelinya (Larasati, et al., 2023). Sesuai dengan namanya, UMKM “Dari Jari” menjual produk buket bunga rajut yang memanfaatkan keahlian jari-jari tangan manusia dalam pembuatannya. Maka, dalam pembuatan kemasan tersebut diperlukan bentuk yang merepresentasikan produk dan nama UMKM tersebut. Terdapat dua poin visual yang dapat dipakai sebagai landasan bentuk perancangan kemasan, yaitu jari-jari tangan manusia dan bunga. Selain itu, perancangan kemasan juga perlu memperhatikan material dari produk yang mudah kotor jika terkena debu/kotoran.

Dengan tujuan yang disebutkan dalam tahap *Empathize* sebelumnya, buket bunga yang diperjualbelikan diharapkan dapat bertahan lebih lama. Namun, dengan tidak tersedianya kemasan yang mampu untuk melindungi produk bunga rajut, penulis memutuskan untuk merancang kemasan yang dapat melindungi produk dengan aman dengan berlandaskan bentuk yang sesuai dengan kriteria UMKM “Dari Jari”.

3. *Ideate (Ide)*

Tahap ini merupakan tahapan upaya mencari solusi yang inovatif dan kreatif untuk permasalahan yang telah dianalisis sebelumnya. Pada tahap ini diharapkan dapat menghasilkan berbagai ide untuk menyelesaikan masalah tersebut. Pencarian ide dapat dilakukan melalui berbagai teknik, salah satunya adalah *mind mapping*.

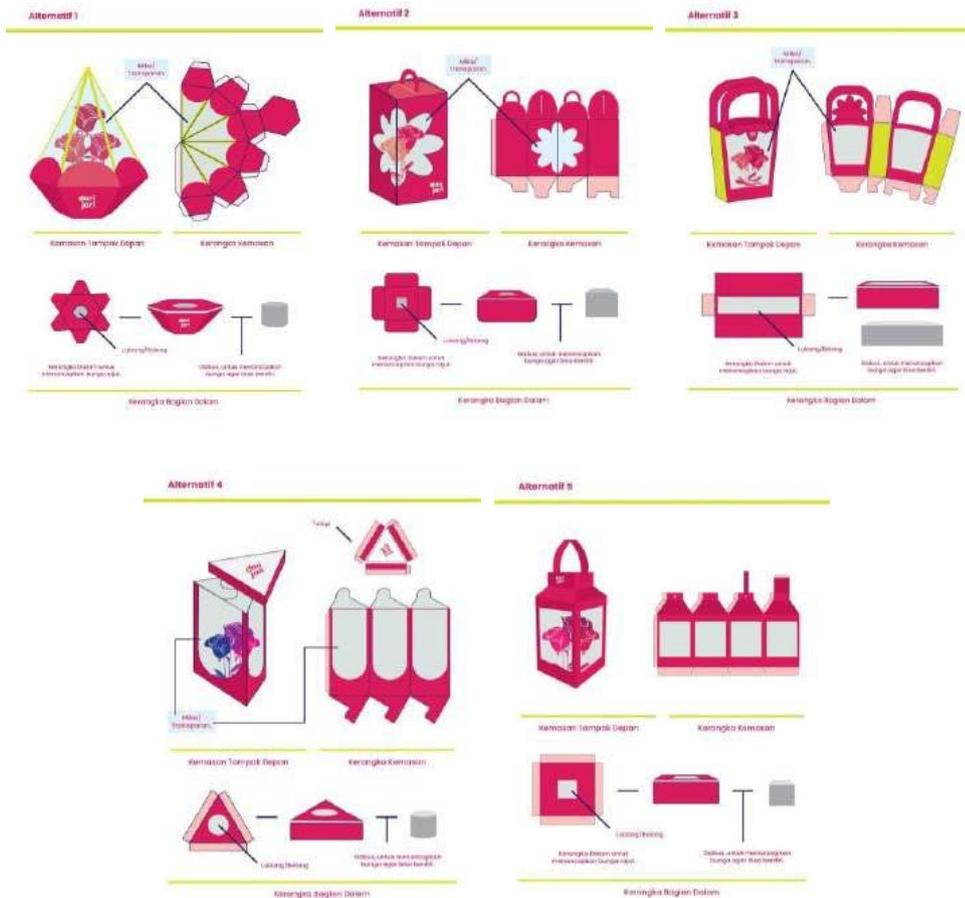
Menurut Tony Buzan pada Aprinawati (2018), Mind Mapping sangat membantu ketika ingin menyelesaikan masalah, mencari fokus perhatian, menjelaskan isi pikiran, hingga mempelajari sesuatu dengan cepat dan mudah. *Mind mapping* merupakan tahap awal pencarian ide yang digunakan untuk menemukan visual yang pantas dengan karakter produk. Proses ini dilakukan dengan membagi dan menjabarkan lebih detail mengenai produk, mulai dari karakteristik, jenis, berat, hingga material yang digunakan dalam pembuatan produk maupun kemasan.

Hasil dari *mind mapping* yang telah dilakukan berisikan bahwa produk utama dari UMKM “Dari Jari” adalah buket bunga rajut. UMKM tersebut sudah memiliki identitas visual yang mewakili produk tersebut. Sebelum pembuatan alternatif desain kemasan terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan yaitu sebagai berikut.

- a. Bentuk dan warna yang minimalis serta memiliki estetika, karena produk harus lebih menonjol ketika dilihat dari luar.
- b. Struktur kokoh yang dapat mengimbangi berat dari produk.
- c. Rotasi dari kemasan dibuat secara vertikal untuk menyesuaikan bentuk produk.

Berdasarkan tahap *Define* sebelumnya, telah disebutkan bahwa perancangan desain kemasan untuk produk UMKM “Dari Jari” dilandasi dengan bentuk yang berkaitan dengan jari-jari tangan manusia dan bunga. Hal ini diambil berdasarkan penjelasan mengenai UMKM “Dari Jari” yang menjual produk bunga rajut yang memanfaatkan keahlian tangan dan kreativitas manusia dalam proses pembuatannya. Kedua poin tersebut harus digunakan untuk merancang kemasannya, karena kedua poin tersebut merupakan bagian dari identitas visual produk. Dengan landasan kedua poin tersebut, penulis membuat beberapa alternatif desain kemasan yang sesuai dengan karakteristik produknya. Dalam alternatif desain tersebut mencakup kerangka yang terdiri dari bentuk, lipatan, dan kunci kemasan. Desain ilustrasi maupun bentuk dari kemasan disesuaikan berdasarkan kebutuhan dari permasalahan yang ada. Selain itu, dalam sebuah desain kemasan diharuskan untuk mencantumkan segala bentuk informasi mengenai produk, mulai dari logo,

supergrafis, warna, maupun tipografi yang telah ditentukan sebagai identitas visual dari produk tersebut.



Gambar 4. 5 (Lima) Alternatif Kerangka Desain Kemasan

Sumber: Biantoro, 2024

Konsep alternatif desain diadaptasi dari berbagai bentuk nyata. Keseluruhan alternatif diberi ruang transparan dengan tujuan agar produk dapat terlihat dengan baik dari luar. Pada bagian dalam kemasan diberi sebuah penyangga menggunakan gabus untuk menyusun bunga menjadi buket.

1. Alternatif ke-1, diadaptasi dari sebuah bentuk berlian yang memberikan kesan mewah dan elegan. Dengan memakai bentuk tersebut, produk bunga rajut terlihat lebih memiliki keistimewaan dari yang lainnya sehingga membuatnya lebih menarik bagi konsumen. Terdiri dari 13 sisi keseluruhan dengan 6 sisi atas transparan agar produk lebih terlihat menonjol.
2. Alternatif ke-2, diadaptasi dari bentuk sebuah balok dengan potongan ruang transparan berbentuk bunga. Bentuk balok merepresentasikan kesederhanaan dengan 6 sisi datar yang memberikan kemudahan saat pengiriman maupun penyimpanan. Potongan sisi transparan yang berbentuk bunga di salah satu sudut, mewakili identitas dari produk, yaitu bunga. Bagian penutup kemasan berada di atas yang bisa dibuka dan ditutup dengan pegangan untuk mempermudah ketika dibawa.
3. Alternatif ke-3, diadaptasi dari bentuk tas jinjing dengan tujuan agar mudah dibawa dengan pegangan yang nyaman. Bentuk ini memberikan kesan modern dan rapi, sehingga cocok untuk diberikan dalam acara kasual maupun formal.

4. Alternatif ke-4, diadaptasi dari bentuk prisma segitiga yang memberikan kesan berbeda dari yang lainnya. Tampilan yang modern namun tetap menonjolkan estetikanya yang dapat menarik perhatian konsumen.
5. Alternatif ke-5, diadaptasi dari bentuk lampion yang pada dasarnya digunakan untuk penerangan. Disini bentuk lampion dapat merepresentasikan produk tersebut dapat menerangi hari-hari konsumen dengan bentuknya yang berbeda. Ketika dipajang, produk akan memiliki daya tarik yang kuat untuk dilihat.

Pemilihan desain kemasan dilakukan dengan pertimbangan yang matang dari segi bentuk dan fungsinya. Desain Kemasan yang terpilih adalah alternatif pertama dengan bentuk adaptasi berlian. Konsep desain tersebut terpilih karena bentuknya yang unik dapat menarik perhatian ketika dipajang. Kunci dari desain kemasan tersebut berada pada bagian depan kemasan yang ditutup permanen untuk menghindari kerusakan pada bagian luar maupun dalam kemasan. Desain tersebut melebar ke bawah dan mengerucut ke atas yang menyerupai bentuk pot atau vas bunga sehingga dapat mengimbangi bentuk produk bunga rajutnya. Setelah desain kemasan terpilih, penulis membuat alternatif ilustrasi dan warna dari desain kemasan tersebut berdasarkan identitas visual UMKM “Dari Jari” yaitu sebagai berikut.



Gambar 5. Alternatif Ilustrasi dan Warna Desain Kemasan

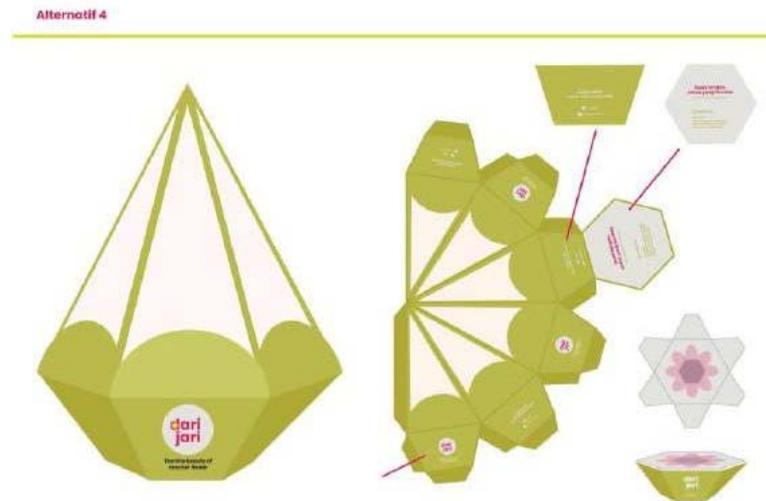
Sumber: Biantoro, 2024

Konsep ilustrasi dan warna diadaptasi dari logo UMKM “Dari Jari” yang merepresentasikan tentang sebuah bunga. Pada alternatif pertama, terdapat motif *pattern* dari siluet bunga. Kedua, ilustrasi dan warna diadaptasi dari bentuk tangkai bunga yang meliuk. Desain ketiga dan keempat, dibuat polos dengan layout teks dan logo saja. Penempatan logo dan teks berada mengitari keenam sisi bawah dari bentuk kemasan.

4. *Prototype (Purwarupa)*

Tahap keempat adalah pembuatan prototype yang sudah dicetak dari kemasan terpilih untuk menguji coba kerangka dan material secara berulang kali untuk mendapatkan hasil yang tepat untuk mengemas produk dengan bagus serta menarik. Sebelumnya, alternatif warna telah dipilih dengan pertimbangan dan revisi, sehingga ditetapkan bahwa kerangka yang terpilih adalah yang

ke-4. Kerangka yang terpilih berbentuk berlian dengan warna hijau lemon dengan paduan putih dan pink yang diadaptasi dari logo UMKM “Dari Jari”.



Gambar 6. Desain Kemasan Final (Terpilih)

Sumber: Biantoro, 2024

Desain kemasan yang terpilih akan dicetak sebagai *mockup* untuk diuji coba. Pemilihan material kemasan dilakukan dan dipertimbangkan dalam tahap ini agar fungsi dari kemasan dapat terlaksana dengan baik dan benar. Material yang dipakai adalah kertas Art Carton dengan ketebalan 310 gsm. Penggunaan material tersebut disebabkan oleh kebutuhan ukuran kemasan yang besar sehingga membutuhkan bahan yang kokoh supaya bisa menopang produk dengan baik. Untuk bagian dalam sebagai bahan dasar untuk menyusun buket menggunakan gabus yang disusun menyesuaikan bentuk kemasan.



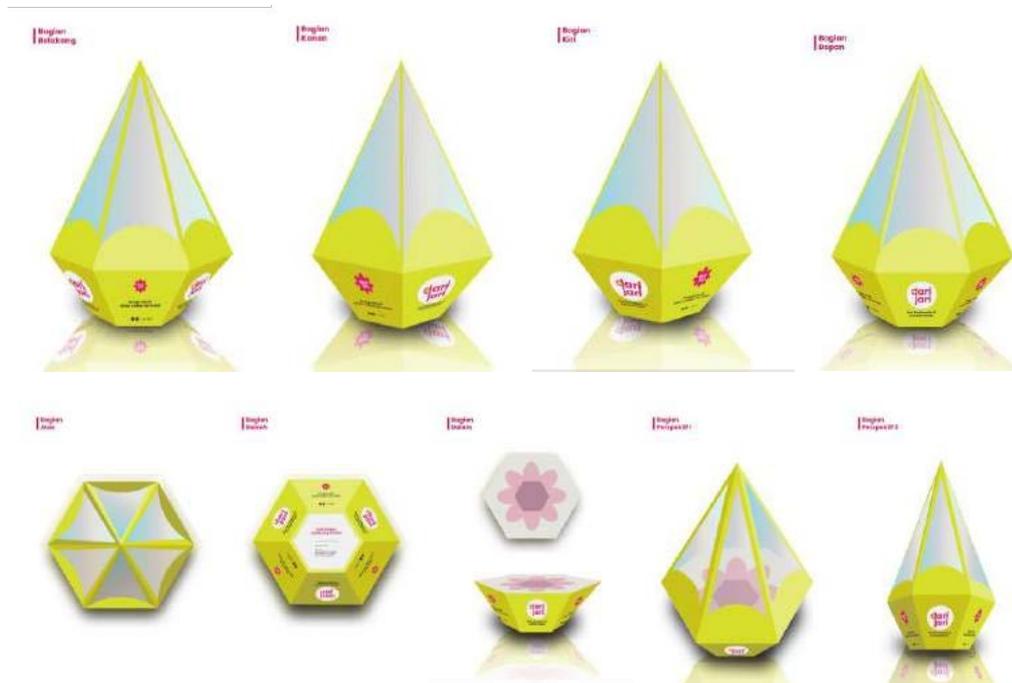
Gambar 7. Pembuatan *Prototype Mockup* Desain Kemasan

Sumber: Biantoro, 2024

Beberapa percobaan telah dilakukan hingga mendapatkan hasil kerangka struktur kemasan yang tepat dan fungsional. Setelah percobaan selesai, penulis melakukan cetak final pada kertas Art Carton 310 gsm di ukuran kertas A1. Ukuran dari kerangka kemasan adalah dengan tinggi 35 cm dan diameter 15 cm. Pada bagian transparan kemasan menggunakan material mika. Selain biayanya yang murah, bahan mika sangat mudah ditemukan dan dibentuk sesuai yang diinginkan. Penggunaan mika dapat menjaga keamanan produk, namun masih terjaga estetika produknya.

Produk bunga rajut disusun dan ditancapkan pada bagian gabus di dalam yang dilapisi dan dilubangi dengan desain yang sudah ditentukan.

Selain pembuatan *mockup* cetak, penulis juga merealisasikan *mockup* dalam bentuk digital sehingga desain dari kemasan dapat direpresentasikan tidak hanya secara langsung, namun juga bisa dilihat digital desain nya.



Gambar 8. Desain Kemasan Final (Terpilih)

Sumber: Biantoro, 2024

4. Test (Percobaan)

Tahap terakhir dari perancangan desain kemasan adalah percobaan. Pada tahap ini dilakukan percobaan di final cetak kemasan yang sudah terisi produk. Penulis menargetkan hasil percobaan pada beberapa aspek, mulai dari kemudahan disimpan, nilai estetika ketika dipajang, kekuatan kemasan, dan kejelasan informasi yang disampaikan pada kemasan.

Pada aspek kemudahan disimpan dan nilai estetikanya sudah tepat, karena bentuk dan produk yang menjadi satu kesatuan yang indah ketika dipajang dan dilihat secara langsung. Aspek selanjutnya, yaitu kekuatan kemasan yang bisa dinilai cukup baik karena berhasil menopang produk dalam bentuk buket dengan kokoh dan utuh. Kemasan tidak mudah terbalik dan dapat menjaga produk dari segala macam kendala dari pendistribusian hingga kotoran. Penjelasan mengenai informasi produk juga terlihat menarik dan terbaca dengan baik melalui paduan warna dan tipografi yang seimbang.



Gambar 9. Hasil Jadi Kemasan beserta produknya

Sumber: Biantoro, 2024

Dari rangkaian tahapan yang telah dilakukan, perancangan desain kemasan berjalan dengan baik dan sesuai dengan target penyelesaian masalah yang diharapkan, baik oleh penulis, pemilik, maupun konsumen yang menikmati produknya.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil perancangan desain kemasan produk UMKM “Dari Jari” dengan produk bunga rajut dapat diselesaikan dengan metode Design Thinking dengan 5 tahap, yaitu Empathize, Define, Ideate, Prototype, dan Test. Perancangan desain kemasan ini dapat menyelesaikan masalah yang dialami oleh para konsumen dan pemilik UMKM tersebut, yaitu melindungi produk dari debu/kotoran dan tetap terjaga estetikanya ketika dipajang.

Konsep terpilih dari perancangan desain kemasan UMKM “Dari Jari” adalah dengan adaptasi bentuk berlian yang dipadukan dengan kesan minimalis, namun tetap terlihat unik dan menarik. Hasil desain kemasan cukup tercapai dengan baik dan tepat berdasarkan aspek fungsional maupun promosi. Kekuatan, perlindungan, dan estetika produk tetap terjaga dengan desain kemasan yang ditetapkan. Paduan warna, ilustrasi, layout, dan tipografi yang seimbang juga bisa menjadi nilai tambah untuk menarik minat konsumen dengan informasi yang mudah dijangkau.

Rekomendasi yang diberikan oleh penulis yang bisa dipakai untuk penelitian selanjutnya adalah analisis mengenai visual dari kemasan buket bunga UMKM “Dari Jari”, mulai dari ilustrasi, warna, maupun tipografinya. Selain itu, adapun topik lain diluar segi desain yaitu Analisa mengenai Target Pasar dari UMKM “Dari Jari” dan Peran Kemasan dan Branding dalam Nilai Jual dari produk buket bunga rajut dalam UMKM “Dari Jari”.

REFERENSI

- Aprinawati, I., 2018. PENGGUNAAN MODEL PETA PIKIRAN (MIND MAPPING) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA WACANA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, Volume 2 No. 1, pp. 140-147.
- Azhari, T., K. & Rahmawati, S., 2020. MEMBUAT BUKET BUNGA DARI KAIN FLANNEL DAN BUKET SNACK (Pengabdian Masyarakat bagi Ibu-Ibu dan Remaja Putri Desa Blang Pulo). *Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial dan Budaya*, Volume 4 No. 4, pp. 58-60.

- Candra, A. F. M., 2022. PENERAPAN METODE DESIGN THINKING DALAM RANCANG PROTOTIPE APLIKASI BERBASIS WEB SISTEM PEMINJAMAN DOKUMEN ARSIP DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROVINSI JAWA TIMUR. *PRAJA Observer : Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, Volume 2 No. 4, pp. 7-16.
- Larasati, D. et al., 2023. Strategi Inovasi Kemasan (Packaging) untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Olahan Madu. *JILPI : Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, Volume 2 No. 2, pp. 301-308.
- Lupita, S., Adib, A. & Wijayanti, A., 2014. PERANCANGAN DESAIN KEMASAN DAN PROMOSI. *Jurnal DKV Adiwarna, Universitas Kristen Petra*, Volume 1 No. 4, p. 4.
- Octaviani, E. A., Setiadi, R. & Syaifullah, M., 2023. Pengaruh Harga dan Kualitas Terhadap Minat Beli Konsumen Buket Bunga(Studi Kasus pada Syerr Art Collections). *JURMA : Jurnal Riset Manajemen*, Volume 1 No. 3, pp. 300-314.
- Pramesti, R. D. & S., 2021. Analisis Fitur dan Elemen Desain Kemasan Bakpia Kenes Terhadap Persepsi Konsumen. *Jurnal Wahana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*, Volume 73 No 02, pp. 75-76.
- Razi, A. A., Mutiaz, I. R. & Setiawan, P., 2018. PENERAPAN METODE DESIGN THINKING PADA MODEL PERANCANGAN UI/UX APLIKASI PENANGANAN LAPORAN KEHILANGAN DAN TEMUAN BARANG TERCECER. *Jurnal Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain dan Periklanan*, Volume Vol. 03 No. 02, pp. 75-93.
- Rizianiza, I., Mungil, D. & Idhil, A., 2021. Peningkatan Pemahaman Tentang Kemasan Pada UMKM Pengolah Rumput Laut. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, Volume 5 (1), p. 145.
- Situmorang, F. Y., W. & M., 2023. *PERANCANGAN DESAIN KEMASAN UMKM PISANG KEJU WOLUWOLU*. s.l., SNADES